

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam dunia pendidikan dan telah mempengaruhi berbagai aspek dalam dunia pendidikan, khususnya bidang pendidikan. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuan dan kompetensinya. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia (SDM). Dilihat dari tingkat pendidikan, tingkat pengangguran untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih tertinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 8,63%. Sementara kurikulum SMK mempersiapkan lulusannya untuk siap terjun di dunia kerja dengan berbagai keterampilan keterampilan yang dimilikinya.

Usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, yakni guru. Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting di lembaga pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara diperlukan kesadaran pentingnya mengutamakan pendidikan sebagai hal yang wajib dipenuhi (Halean & Goni, 2021). Usaha meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran perlu menjadi fokus penanganan tersendiri. Dalam sebuah proses belajar mengajar tidak terlepas dari metode belajar yang mengatur keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif (Miftachudin dkk, 2015). Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, materi kurang dipahami, dan menjadikan pembelajaran yang monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan bahwa sarana prasarana seperti komputer sudah lengkap dan berfungsi dengan baik. Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas X pada mata pelajaran Gambar Teknik Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan bahwa peserta didik kurang minat pada pelajaran ini dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih dengan model konvensional yang dimana guru hanya memberikan materi dan tugas saja, lalu siswa mengumpulkan tugas ke sekolah. Hal tersebutlah yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran Gambar Teknik. Hal ini menyebabkan ketertarikan dan keaktifan peserta didik kurang ketika proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Gambar Teknik, Bapak Drs. Sudarmen, S.T. di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, bahwa masih rendahnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran Gambar teknik sehingga nilai atau hasil belajar peserta didik masih belum memuaskan. Selain itu, siswa juga cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Gambar Teknik dengan materi Menggambar Bentuk-Bentuk Bidang belum seluruhnya mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Hal ini dipengaruhi oleh kurang efektifnya proses belajar mengajar di kelas, dimana kegiatan belajar

mengajar masih berpusat pada guru dan peserta didik hanya sebagai penerima saja sehingga peserta didik kurang antusias, mudah bosan dan kurang berperan aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata hasil mata pelajaran gambar teknik dua tahun terakhir dapat dilihat tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1. Perolehan Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Tahun 2022/2023 Program Keahlian Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Medan

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah siswa	Persentasi	Predikat
2022/2023	90-100	Tidak ada	-	Sangat Kompeten
	80-89	8	12,9%	Kompeten
	75-79	23	37,1%	Cukup Kompeten
	<75	31	50%	Tidak Kompeten
Jumlah		62 Siswa	100%	

Sumber: Guru Mata Pelajaran Gambar Teknik SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Berdasarkan hasil ulangan harian siswa Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 diketahui 50% (31 siswa) memiliki nilai yang masih rendah dan dapat dikatakan bahwa keberhasilan belajar belum tercapai sesuai KKM. Pada tahun pelajaran 2022/2023, terdapat 50% (31 Siswa) dengan nilai tidak kompeten, 37,1% (23 siswa) dengan nilai cukup kompeten, 12,9% (8 siswa) dengan nilai kompeten, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai yang sangat kompeten. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar gambar teknik kelas X di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan masih banyak siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum atau belum optimal.

Melihat permasalahan yang terjadi di kelas tersebut, maka diperlukan model pembelajaran yang diharapkan dapat menjembatani proses pembelajaran agar bisa berjalan secara interaktif yang dilihat dari keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar

siswa dalam proses pembelajaran adalah *Team Based Learning* dengan metode *Team Based Project* yang merupakan metode pembelajaran aktif untuk menekankan pembelajaran yang berpusat kepada siswa yang dicirikan melalui pemberian masalah atau kasus untuk dianalisis secara mendalam (Nasir & Maknun, 2022).. Aktivitas ini akan melahirkan proses komunikasi, pemecahan masalah, kreativitas, kerja sama, saling memahami dan menghargai perbedaan pendapat serta Peserta didik dapat menyampaikan ide-ide dan akhirnya mereka dapat menemukan apa yang harus mereka pahami, berkolaborasi, bekerja sama dalam tim. Dengan kata lain siswa secara aktif menemukan dan membangun serta mengembangkan sendiri pengetahuan dalam pemikirannya di dalam suatu kelompok. Guru berperan sebagai fasilitator, guru dapat menggali kesulitan apa saja yang dihadapi dalam menyusun project, bagaimana kelompok dapat menyelesaikannya, bagaimana dapat menemukan sumber yang baik (Siyam, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, maka diadakan penelitian untuk mengatasi masalah tersebut, adapun judul penelitian “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM BASED PROJECT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK KELAS X PROGRAM KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat didefinisikan beberapa masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas X program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut

Sei Tuan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 masih kurang optimal sesuai dengan standar kelulusan minimum (KKM) yaitu 75.

2. Siswa kurang tertarik dengan materi atau pembelajaran yang diajarkan oleh guru mata pelajaran Gambar Teknik Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Menggambar Bentuk-Bentuk Bidang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.
4. Siswa kelas X cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.
5. Kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran Konvensional yang berpusat pada guru.
6. Kurang efektifnya proses belajar mengajar di kelas, dimana kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru dan peserta didik hanya sebagai penerima saja sehingga peserta didik kurang antusias, mudah bosan dan kurang berperan aktif dalam kegiatan belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *Team Based Project* untuk kelas eksperimen serta model Konvensional untuk kelas kontrol
2. Materi hasil belajar yang diteliti adalah Menggambar Bentuk-Bentuk Bidang mata pelajaran Gambar Teknik kelas X di SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan Program Keahlian Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

3. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X di SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan Program Keahlian Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Based Project* terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran Gambar Teknik kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah : Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar Gambar Teknik antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Team Based Project* dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Konvensional pada siswa kelas X program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini akan memberi manfaat yaitu:

1. Bagi Sekolah

Memberikan pemikiran dalam usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai inovasi atau strategi baru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Team Based Project* pada materi Dasar Gambar Menggambar Bentuk-Bentuk Bidang dimana guru mampu merancang pembelajaran yang aktif, interaktif dan efektif. Bagi Siswa

3. Bagi Siswa

Dengan diterapkan model *Team Based Project* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan memenuhi KKM, meningkatkan kompetensi antar kelompok, meningkatkan keterampilan berbicara dalam kelompok dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap pokok bahasan Gambar Teknik.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung kepada penulis dalam pembelajaran di kelas dan memberikan masukan lebih lanjut kepada penulis sebagai bahan literatur dalam masalah yang bersangkutan.